
**PEGARUH RASIO PROFITABILITAS, RASIO SOLVABILITAS DAN
RASIO LIKUIDITAS TERADAP KINERJA KEUANGAN
PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR MINYAK, GAS
DAN BATU BARA YANG TERDAFTAR DI BEI**

Della Ananda¹, Hamida Sari Siregar^{2*}

Universitas Asahan, Kisaran

e-mail: ¹dellaanand4@gmail.com, ^{2*}hamidasarisiregar@gmail.com

Abstract: *This study aims to examine the effect of profitability ratio, solvency ratio, and liquidity ratio on financial performance of oil, gas, and coal sub-sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange. The study used secondary data obtained from published financial statements. The research sample consisted of 11 companies with a three-year observation period resulting in 33 observations. The data were analyzed using multiple linear regression analysis. The results showed that partially the profitability ratio had a significant effect on financial performance with a t-statistic value of 2,450 > t-table value of 2,04227 and a significance value of 0,021 < 0,05. The solvency ratio did not affect financial performance with a t-statistic value of -0,421 < t-table value of -2,04227 and a significance value of 0,677 > 0,05. The liquidity ratio also did not affect financial performance with a t-statistic value of 0,215 < t-table value of 2,04227 and a significance value of 0,831 > 0,05. Simultaneously, profitability ratio, solvency ratio, and liquidity ratio had a significant effect on financial performance with an F-statistic value of 3,704 > F-table value of 2,714 and a significance value of 0,023 < 0,05. The coefficient of determination showed an adjusted R Square value of 0,202 or 20,2%, meaning that profitability ratio, solvency ratio, and liquidity ratio explained 20,2% of financial performance, while the remaining 79,8% was explained by other variables outside this study.*

Keywords: *Profitability Ratio, Solvency Ratio, Liquidity Ratio, Financial Performance.*

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh rasio profitabilitas, rasio solvabilitas dan rasio likuiditas terhadap kinerja keuangan pada perusahaan sub sektor minyak, gas, dan batubara yang terdaftar di BEI. Data yang digunakan adalah data sekunder. Sampel penelitian sebanyak 11 perusahaan dengan 3 tahun pengamatan sehingga diperoleh 33 pengamatan. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial rasio profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan dengan nilai t_{hitung} 2,450 > t_{tabel} 2,04227 dan nilai signifikan 0,021 < 0,05. Rasio solvabilitas tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan dengan nilai t_{hitung} -0,421 < t_{tabel} -2,04227 dan nilai signifikan 0,677 > 0,05. Rasio likuiditas juga tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan dengan nilai t_{hitung} 0,215 < t_{tabel} 2,04227 dan nilai signifikan 0,831 > 0,05. Secara simultan rasio profitabilitas, rasio solvabilitas dan rasio likuiditas berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan dengan nilai F_{hitung} 3,704 > F_{tabel} 2,714 dan nilai signifikan 0,023 < 0,05 Hasil koefisien determinasi menunjukkan nilai adjusted R Square sebesar 0,202 atau 20,2%, yang berarti kemampuan rasio profitabilitas, rasio solvabilitas dan rasio likuiditas dalam menjelaskan kinerja keuangan sebesar 20,2%, sedangkan sisanya 79,8% dijelaskan oleh variabel lain di luar penelitian ini.

Kata Kunci: Rasio Profitabilitas, Rasio Solvabilitas, Rasio Likuiditas, Kinerja Keuangan

PENDAHULUAN

Bursa Efek Indonesia (BEI) merupakan pasar modal utama di Indonesia yang berfungsi sebagai sarana pertemuan antara pihak yang membutuhkan dana dan pihak yang memiliki kelebihan dana. Melalui pasar modal, perusahaan dapat menghimpun dana dari masyarakat dengan menerbitkan saham maupun obligasi guna mendukung kegiatan operasional, ekspansi, dan keberlanjutan usahanya. Di sisi lain, bagi investor, Bursa Efek Indonesia menjadi wadah untuk menanamkan modal dengan tujuan memperoleh keuntungan. Oleh karena itu, perusahaan yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia (*go public*) memiliki kewajiban untuk menunjukkan kinerja keuangan yang baik sebagai bentuk pertanggungjawaban kepada para pemangku kepentingan, khususnya investor.

Perkembangan dunia usaha yang semakin pesat serta dinamika kondisi perekonomian global dan nasional menyebabkan tingkat persaingan antar perusahaan menjadi semakin ketat. Setiap perusahaan dituntut untuk mampu mengelola sumber daya yang dimiliki secara efektif dan efisien agar dapat mempertahankan kelangsungan usahanya. Perusahaan yang telah terdaftar di pasar modal dituntut untuk menunjukkan kinerja keuangan yang baik sebagai bentuk pertanggungjawaban kepada para pemangku kepentingan, khususnya investor. Salah satu indikator utama dalam menilai keberhasilan perusahaan dalam menjalankan aktivitas operasionalnya adalah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Laba merupakan selisih lebih antara pendapatan yang diperoleh dengan biaya yang dikeluarkan, sehingga laba dapat mencerminkan kondisi dan kinerja keuangan perusahaan secara keseluruhan.

Sektor minyak, gas, dan batu bara merupakan salah satu sektor strategis di Indonesia yang memiliki peranan penting dalam mendukung perekonomian nasional. Sektor ini memberikan

kontribusi yang besar terhadap penerimaan negara serta berperan sebagai penyedia energi bagi berbagai sektor industri. Perusahaan pada sub sektor minyak, gas, dan batu bara juga berperan dalam pemenuhan kebutuhan bahan baku industri dalam negeri serta sebagai penghasil devisa negara melalui kegiatan ekspor. Minyak, gas, dan batu bara merupakan sumber daya alam tidak terbarukan yang telah dimanfaatkan dalam jangka waktu yang panjang dan masih digunakan sebagai sumber energi utama dalam beberapa tahun ke depan.

Kinerja keuangan perusahaan dapat dianalisis melalui laporan keuangan dengan menggunakan rasio keuangan sebagai alat ukur. Rasio keuangan digunakan untuk menilai kondisi keuangan perusahaan serta kemampuan perusahaan dalam mengelola sumber daya yang dimiliki. Salah satu rasio yang digunakan adalah rasio profitabilitas, yang berfungsi untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari kegiatan operasionalnya. Rasio profitabilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Gross Profit Margin* (GPM). *Gross Profit Margin* (GPM) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba kotor dari penjualan. Semakin tinggi nilai *Gross Profit Margin* (GPM), maka semakin baik kemampuan perusahaan dalam mengendalikan biaya produksi dan meningkatkan laba kotor yang dihasilkan.

Rasio solvabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka panjangnya serta untuk mengetahui sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai oleh utang. Rasio solvabilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Debt to Asset Ratio* (DAR). *Debt to Asset Ratio* (DAR) merupakan rasio yang menunjukkan besarnya proporsi utang dalam pembiayaan aktiva perusahaan. Tingginya nilai *Debt to Asset Ratio* (DAR) menunjukkan bahwa perusahaan menggunakan dana pinjaman dalam jumlah yang besar untuk membiayai

asetnya, sehingga dapat memengaruhi tingkat risiko dan kinerja keuangan perusahaan.

Rasio likuiditas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Rasio likuiditas yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Current Ratio* (CR). *Current Ratio* (CR) menunjukkan kemampuan perusahaan dalam membayar utang lancar dengan menggunakan aktiva lancar yang dimiliki. Semakin tinggi nilai *Current Ratio* (CR), maka semakin besar kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya, sehingga

dapat mencerminkan kondisi keuangan perusahaan yang stabil.

Kinerja keuangan dalam penelitian ini diukur menggunakan *Return on Assets* (ROA) yaitu rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dengan memanfaatkan seluruh aset yang dimiliki. *Return on Assets* (ROA) digunakan untuk menilai efektivitas manajemen dalam mengelola aset perusahaan guna memperoleh keuntungan. Oleh karena itu, pengaruh rasio profitabilitas, rasio solvabilitas, dan rasio likuiditas terhadap kinerja keuangan perusahaan perlu untuk dianalisis secara lebih mendalam.

Tabel 1 Nilai Rata-rata Rasio Profitabilitas, Rasio Solvabilitas dan Rasio Likuiditas terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Sub Sektor Minyak, Gas dan Batu bara yang Terdaftar di BEI

No	Variabel	Tahun		
		2022	2023	2024
1	Rasio Profitabilitas (GPM)	0,22	0,22	0,20
2	Rasio Solvabilitas (DAR)	0,46	0,45	0,43
3	Rasio Likuiditas (CR)	1,48	2,15	2,46
4	Kinerja Keuangan (ROA)	0,11	0,09	0,13

Sumber : www.idx.co.id 2025 (Data diolah)

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu penelitian yang dilakukan oleh Shildan & Widyastuti (2025) terletak pada objek dan periode penelitian. Penelitian tersebut menggunakan perusahaan sektor retail yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan periode 2019–2022, sedangkan penelitian ini menggunakan perusahaan sub sektor minyak, gas, dan batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan periode 2022–2024.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Nikmah dkk. (2025) Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Nikmah dkk. terletak pada variabel independen, objek, dan periode penelitian. Penelitian tersebut menggunakan Rasio Profitabilitas (*Gross Profit Margin*), Rasio Likuiditas (*Current Ratio*), Rasio Solvabilitas (*Debt Ratio*), dan Rasio Aktivitas (*Inventory Turnover*) pada perusahaan batu bara yang terdaftar di

Bursa Efek Indonesia periode 2019–2023, sedangkan penelitian ini menggunakan Rasio Profitabilitas (*Gross Profit Margin*), Rasio Solvabilitas (*Debt to Asset Ratio*), dan Rasio Likuiditas (*Current Ratio*) pada perusahaan sub sektor minyak, gas, dan batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2022–2024.

Peneliti tertarik untuk mengkaji lebih mendalam fenomena ini karena terdapat ketidaksesuaian antara teori dengan kondisi empiris yang terjadi pada perusahaan sub sektor minyak, gas, dan batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Kondisi tersebut menjadi dasar peneliti untuk menganalisis pengaruh rasio keuangan terhadap kinerja keuangan.

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti melakukan penelitian dengan judul. "Pengaruh Rasio Profitabilitas, Rasio Solvabilitas dan Rasio Likuiditas terhadap Kinerja Keuangan pada

Perusahaan Sub Sektor Minyak, Gas dan Batu bara yang Terdaftar di BEI".

METODE

Metode analisis data merupakan merupakan bagian dari proses analisis dimana data primer atau data sekunder yang dikumpulkan lalu diproses untuk menghasilkan kesimpulan dalam pengambilan keputusan (Ghozali, 2018;132). Analisis ini didasarkan pada data yang bersifat kuantitatif yaitu data berupa angka-angka yang terdapat pada laporan keuangan. Analisis rasio keuangan yang digunakan adalah rasio profitabilitas, rasio solvabilitas dan rasio likuiditas ini berkaitan dengan penelitian risiko dari kinerja keuangan. Metode data yang digunakan *software SPSS for windows*.

Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah data pada variabel terikat, variabel bebas atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak (Ghozali, 2018;161). Model regresi yang baik adalah yang memiliki distribusi data normal atau yang mendekati normal, sedangkan distribusi normal dapat diketahui dengan melihat penyebaran data statistik pada sumbu diagonal dari grafik distribusi normal.

Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas atau independen (Ghozali, 2018; 107). Pada model regresi yang baik seharusnya antara variabel independen tidak terjadi korelasi.

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah dalam regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual dari satu pengamatan ke pengamatan lain (Ghozali, 2018;137).

Uji Autokorelasi

Menurut Ghozali (2018;111) Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya). Autokorelasi terjadi apabila observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lainnya. Uji autokorelasi dilakukan dengan metode *Durbin Watson* (DW).

Metode *Durbin-Watson* (DW test) yaitu dengan membandingkan nilai *Durbin-Watson* hitung (d) dengan nilai *Durbin-Watson* tabel yaitu batas atas (d_U) dan, batas bawah (d_L).

Uji Hipotesis

Untuk membuktikan apakah variabel-variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen secara simultan atau parsial maka untuk menguji hipotesis di gunakan alat uji sebagai berikut:

Uji t (Parsial)

Menurut Priyatno (2022;13) Uji t digunakan untuk mengetahui apakah model regresi variabel independen (X) memiliki pengaruh yang signifikan secara parsial terhadap variabel dependen (Y). Metode yang diambil untuk uji parsial (uji- t) berdasarkan hipotesis yang telah ditetapkan, yaitu H_0 dan H_1 : Adapun uji- t yang dilakukan pada penelitian ini dapat dilihat sebagai berikut:

$H_0 : b_1 = b_2 = b_3 = 0$, artinya secara parsial Rasio Profitabilitas, Rasio Solvabilitas dan Rasio Likuiditas tidak berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Sub Sektor Minyak, Gas dan Batu bara yang terdaftar di BEI.

$H_1 : b_1 \neq b_2 \neq b_3 \neq 0$, artinya secara parsial Rasio Profitabilitas, Rasio Solvabilitas dan Rasio Likuiditas berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Sub Sektor Minyak, Gas dan Batu bara yang terdaftar di BEI.

Uji F (Simultan)

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen (X) memiliki

pengaruh yang signifikan secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel dependen (Y) (Priyatno, 2022;13). Adapun bentuk pengujiannya menurut Ghozali dalam Syarifuddin & Ibnu (2022) yaitu:

$H_0 : b_1 = b_2 = b_3 = 0$, artinya secara simultan Rasio Profitabilitas, Rasio Solvabilitas dan Rasio Likuiditas tidak berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Sub Sektor Minyak, Gas dan Batu bara yang terdaftar di BEI.

$H_2 : b_1 \neq b_2 \neq b_3 \neq 0$, artinya secara simultan Rasio Profitabilitas, Rasio Solvabilitas dan Rasio Likuiditas berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Sub Sektor Minyak, Gas dan Batu bara yang terdaftar di BEI.

Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk menemukan besarnya variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabel-variabel independennya, dengan kisaran nilai 0 sampai 1. Nilai R^2

yang kecil memperlihatkan kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel-variabel sangat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Ghozali, 2018;97).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Tujuan dilakukannya analisis terhadap seluruh data pengamatan adalah untuk memastikan bahwa data yang digunakan tidak mengalami penyimpangan serta memiliki tingkat keseragaman (homogenitas). Homogenitas data menunjukkan sejauh mana perbedaan nilai data terhadap nilai rata-ratanya. Analisis ini diukur melalui beberapa indikator statistik, yaitu nilai minimum, nilai maksimum, nilai rata-rata (*mean*), dan standar deviasi.

Tabel 2 Statistik Deskriptif variabel-variabel selama tahun 2022-2024

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Rasio Profitabilitas (GPM)	33	1.00	59.00	19.4848	14.19754
Rasio Solvabilitas (DAR)	33	1.00	78.00	38.6667	22.24110
Rasio Likuiditas (CR)	33	82.00	957.00	203.3030	202.64616
Kinerja Keuangan (ROA)	33	1.00	28.00	9.0303	7.52282
Valid N (listwise)	33				

Sumber : Hasil Olah Data SPSS (2026)

Hasil Uji Asumsi Klasik

Pengujian asumsi klasik bertujuan guna menguji ada tidaknya pelanggaran dalam asumsi-asumsi klasik dan analisis statistik harus bebas dari pelanggaran asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas dan uji autokorelasi.

Hasil Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah data pada variabel terikat, variabel bebas atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Uji normalitas dapat dilihat dari uji statistik, uji grafik P-Plot dan uji grafik histogram sebagai berikut:

Uji statistik

Tabel 3 One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

	Unstandardized Residual
N	33
Normal Parameters ^{a,b}	Mean .0000000

	Std. Deviation	6.39647508
Most Extreme Differences	Absolute	.114
	Positive	.114
	Negative	-.069
Test Statistic		.114
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber : Hasil Olah Data SPSS (2026)

Hasil Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas atau independen. Cara melihat ada tidaknya multikolinieritas yaitu dengan cara melihat nilai *tolerance* dan *Variance Inflation Factor (VIF)* jika nilai *tolerance* < 0,10 dan *VIF* > 10, maka terjadi multikolinieritas, jika nilai *tolerance* > 0,10 dan *VIF* < 10, maka tidak terjadi multikolinieritas. Untuk melihat hasil uji multikolinieritas pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel 4.3 dibawah ini:

Tabel 4 Uji Multikolinieritas Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Rasio Profitabilitas (GPM)	.591	1.692
	Rasio Solvabilitas (DAR)	.671	1.491
	Rasio Likuiditas (CR)	.631	1.585

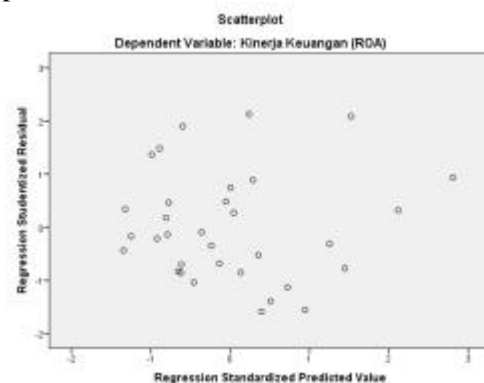
a. Dependent Variable: Kinerja Keuangan (ROA)

Sumber: Hasil Olah Data SPSS (2026)

Berdasarkan hasil ini, dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinieritas dalam model regresi pada penelitian ini.

Hasil Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan dengan mengamati pola tertentu pada grafik Scatterplot. Jika titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y serta tidak membentuk pola tertentu, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas. Berikut ini adalah grafik *Scatterplot* pada penelitian ini :



Gambar 1 Hasil Uji Heterokedastisitas Sumber: Hasil Olah Data SPSS (2026)

Dari grafik scatterplot pada gambar 4.3 terlihat bahwa titik-titik menyebar luas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y dan tidak membentuk pola tertentu. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi penelitian ini.

Hasil Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terdapat kolerasi antara kesalahan periode t dengan kesalahan periode t - 1. untuk mengetahui ada atau tidaknya

autokorelasi maka digunakan metode *Durbin Watson* dengan membandingkan nilai *Durbin Watson* hitung (d) dengan nilai *Durbin Watson* tabel yaitu batas atas (dU) dan batas bawah (dL).

Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda dilakukan guna mengetahui ada tidaknya pengaruh antar variabel independen terhadap variabel dependen.

Tabel 5 Analisis Regresi Linear Berganda Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
		B	Std. Error	Beta
1	(Constant)	5.220	4.189	
	Rasio Profitabilitas (GPM)	.267	.109	.503
	Rasio Solvabilitas (DAR)	-.027	.065	-.081
	Rasio Likuiditas (CR)	-.002	.007	-.043

a. Dependent Variable: Kinerja Keuangan (ROA)

Sumber: Hasil Olah Data SPSS (2026)

Hasil Uji Hipotesis

Hasil Uji Parsial (Uji t)

Pengujian ini dilakukan untuk menentukan apakah variabel independen memiliki pengaruh secara parsial terhadap variabel dependen.

Tabel 6 Hasil Uji Parsial (Uji t) Coefficients^a

Model		t	Sig.
1	(Constant)	1.246	.223
	Rasio Profitabilitas (GPM)	2.450	.021
	Rasio Solvabilitas (DAR)	-.421	.677
	Rasio Likuiditas (CR)	-.215	.831

Sumber: Hasil Olah Data SPSS (2026)

Hasil Uji Simultan (Uji F)

Uji F dilakukan untuk melihat bagaimana pengaruh antar variabel independen terhadap variabel dependen secara bersama-sama. Pembuktian dilakukan dengan cara membandingkan nilai F_{tabel} dengan F_{hitung} dengan ketentuan berikut:

1. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, dan nilai signifikan $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_2 diterima.
2. Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ dan nilai signifikan $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_2 ditolak.

Tabel 7 Hasil Uji Simultan (Uji F)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	501.693	3	167.231	3.704	.023 ^b
	Residual	1309.277	29	45.147		
	Total	1810.970	32			

a. Dependent Variable: Kinerja Keuangan (ROA)

b. Predictors: (Constant), Rasio Likuiditas (CR), Rasio Solvabilitas (DAR), Rasio Profitabilitas (GPM)

Pembahasan

Pengaruh Rasio Profitabilitas Terhadap Kinerja Keuangan

Berdasarkan hasil uji parsial variabel rasio profitabilitas (GPM) memiliki nilai $t_{hitung} 2,450 > t_{tabel} 2,04227$

dan nilai signifikan $0,021 < 0,05$.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa rasio profitabilitas secara parsial berpengaruh dan signifikan terhadap kinerja keuangan.

Dengan demikian H_0 ditolak dan H_1 diterima.

Pengaruh Rasio Solvabilitas Terhadap Kinerja Keuangan

Berdasarkan hasil uji parsial variabel rasio solvabilitas (DAR) memiliki nilai $t_{hitung} -0,421 < t_{tabel} -2,04227$ dan nilai signifikan $0,677 > 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa rasio solvabilitas secara parsial tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap kinerja keuangan. Dengan demikian H_0 diterima dan H_1 ditolak.

Pengaruh Rasio Likuiditas Terhadap Kinerja Keuangan

Berdasarkan hasil uji parsial variabel likuiditas (CR) memiliki nilai $t_{hitung} 0,215 < t_{tabel} 2,04227$ dan nilai signifikan $0,831 > 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa rasio likuiditas tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap kinerja keuangan.

Dengan demikian H_0 diterima H_1 ditolak.

Pengaruh Rasio Profitabilitas, Rasio Solvabilitas dan Rasio Likuiditas Terhadap Kinerja Keuangan

Berdasarkan hasil penelitian melalui uji-F, secara simultan rasio profitabilitas (GPM), rasio solvabilitas (DAR) dan rasio likuiditas (CR) berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada perusahaan sub sektor minyak, gas dan batu bara yang terdaftar di BEI dengan nilai bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $3,704 > 2,714$ dengan nilai signifikan $0,023 < 0,05$, sehingga H_0 ditolak dan H_2 diterima.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, berikut kesimpulan dari hasil penelitian yang diperoleh:

1. Berdasarkan hasil pengujian rasio profitabilitas (GPM) secara parsial berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Hal ini dibuktikan dengan nilai $t_{hitung} 2,450 > t_{tabel} 2,04227$ dan nilai signifikan $0,021 < 0,05$. Hal ini

menunjukkan bahwa variabel rasio profitabilitas (GPM) berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan (ROA) maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.

2. Berdasarkan hasil pengujian variabel rasio solvabilitas (DAR) secara parsial tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Hal ini dibuktikan dengan nilai $t_{hitung} -0,421 < t_{tabel} 2,04227$ dan nilai signifikan $0,677 > 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa variabel rasio solvabilitas (DAR) tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan (ROA) maka H_0 diterima dan H_1 ditolak.
3. Berdasarkan hasil pengujian variabel likuiditas (CR) secara parsial tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Hal ini dibuktikan dengan nilai $t_{hitung} 0,215 < t_{tabel} 2,04227$ dan nilai signifikan $0,831 > 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa variabel variabel likuiditas (CR) tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan (ROA) maka H_0 diterima dan H_1 ditolak.
4. Secara simultan menunjukkan bahwa rasio profitabilitas (GPM), rasio solvabilitas (DAR), rasio likuiditas (CR) berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Hal ini dibuktikan dengan dengan nilai bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $3,704 > 2,714$ dengan nilai signifikan $0,023 < 0,05$, sehingga H_0 ditolak dan H_2 diterima.
5. Hasil koefisien determinasi (uji R^2) menunjukkan bahwa nilai *adjusted R Square* atau koefisien determinasi sebesar 0,202 atau 20,2% artinya kemampuan rasio profitabilitas, rasio solvabilitas dan rasio likuiditas dalam menjelaskan kinerja keuangan sangat terbatas yaitu 20,2% sedangkan sisanya 79,8% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Korelasi antar variabel independen dengan variabel dependen tergolong lemah karena berada dibawah 50%.

DAFTAR PUSTAKA

- Abubakar, R. 2021. *Pengantar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: SUKA-Press UIN Sunan Kalijaga.
- Ghozali, Imam. 2018. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25*. Edited by 9. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hery. 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Grasindo.
- Kasmir 2022. *Analisis Laporan Keuangan*. Edited by Cetakan ke-13. Depok: RajaGrafindo Persada.
- Khoiri, H Nur. 2020. *Metodologi Penelitian Pendidikan: Ragam, Model & Pendekatan*. Semarang: Southeast Asian Publishing.
- Mukhid, Abd. 2021. *Metodologi Penelitian Pendekatan Kuantitatif*. Surabaya: Jakad Media Publishing.
- Priyatno, Duwi. 2022. *Olah Data Sendiri Analisis Regresi Linier Dengan SPSS Dan Analisis Regresi Data Panel Dengan EViews*. Cahaya Harapan.
- Setyawan, D A. 2021. *Hipotesis Dan Variabel Penelitian*. Surakarta: CV. Tahta Media Group.
- Sugiyono. 2022. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Syarifuddin, dan A S Ibnu. 2022. *Metode Riset Praktis Regresi Berganda Dengan SPSS*. Palangkaraya: Bobby Digital Center.
- Wibowo, Agung Edy. 2021. *Metodologi Penelitian: Pegangan Untuk Menulis Karya Ilmiah*.
- Wiratna, Sujarweni V. 2017. *Analisis Laporan Keuangan: Teori, Aplikasi, Dan Hasil Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Baru Pers.
- Anggreini, Inddah Wulandari dkk. 2025. “Pengaruh Rasio Profitabilitas Dan Likuiditas Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Sektor Kesehatan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2021–2024”, *Jurnal Neraca Peradaban*. Vol. 5, No. 3:656–671.
- Nikmah, Zhah Rotul dkk. 2025. “Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Batu Bara Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019–2023”, *JAE: Jurnal Akuntansi Dan Ekonomi*. Vol. 10, No. 2:238–249.
- Pangestu, Retno dkk. 2024. “Pengaruh Rasio Profitabilitas, Likuiditas Dan Solvabilitas Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Otomotif Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia”, *Pekobi: Jurnal Pendidikan, Ekonomi, Dan Bisnis*. Vol. 9, No. 1:32–40.
- Shildan, Difa Maris, dan Indria Widyastuti. 2025. “Pengaruh Rasio Likuiditas, Solvabilitas & Profitabilitas Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Retail Yang Terdaftar Di BEI”, *JAKA (Jurnal Akuntansi, Keuangan, Dan Auditing)*. Vol. 6, No. 1:1–9.
- Zamili, Rahel Rafikaria dkk. 2025. “Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Likuiditas, Dan Solvabilitas Terhadap Kinerja Keuangan”, *COSTING: Journal of Economic, Business and Accounting*. Vol. 6, No. 8.